

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKSI DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi dan wawancara, juga dengan studi dokumentasi tentang Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam penyelenggaraan Pendidikan di SD Negeri 060939 Kecamatan Medan Amplas yang fokusnya pada Hubungan Sekolah dengan Masyarakat sebagai salah satu komponen manajemen sekolah, melalui peran kepala sekolah dan komite sekolah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kerjasama kepala sekolah dengan komite sekolah dalam pelaksanaan manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat sebagai salah satu komponen manajemen sekolah dalam implementasi MBS di SD Negeri 060939 Kecamatan Medan Amplas telah dapat menambah sarana dan prasarana sekolah sehingga kualitas layanan pendidikan dapat di tingkatkan.
2. Kerjasama yang harmonis antara kepala sekolah dengan komite sekolah dalam pelaksanaan manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat sebagai salah satu komponen manajemen sekolah dalam implementasi MBS di SD Negeri 060939 Kecamatan Medan Amplas telah dapat melibatkan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan, dengan memperoleh bantuan moral dan materiil.
3. Kerjasama *stakeholders* internal (warga sekolah) dengan *stakeholders* eksternal (warga masyarakat) dalam pelaksanaan manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat sebagai salah satu komponen manajemen sekolah dalam implementasi MBS sebagai bukti terjadinya demokratisasi dalam penyelenggaraan pendidikan di SD Negeri 060939 Kecamatan Medan Amplas.

## B. Implikasi

Pengimplementasian MBS dalam penyelenggaraan pendidikan merupakan alternatif pengelolaan sekolah dengan harapan mampu mendorong terwujudnya peningkatan mutu pendidikan, hubungan sekolah dengan masyarakat salah satu komponen manajemen sekolah dalam implementasi MBS yang diharapkan mampu untuk meningkatkan partisipasi masyarakat khususnya orang tua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan.

Implikasi yang muncul dari pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat sebagai salah satu komponen dari manajemen sekolah dalam implementasi MBS di SD Negeri 060939 Kecamatan Medan Amplas adalah:

1. Pelaksanaan manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat sebagai salah satu komponen manajemen sekolah dalam implementasi MBS, dengan melibatkan partisipasi masyarakat, khususnya orang tua siswa akan lebih menimbulkan rasa memiliki dari masyarakat, khususnya orang tua siswa terhadap sekolah tersebut.
2. Dukungan orang tua siswa/masyarakat dan komite sekolah dalam pelaksanaan manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat sebagai salah satu komponen dari manajemen sekolah dalam implementasi MBS perlu pembuktian dengan mengikut sertakan masyarakat dalam proses penyelenggaraan pendidikan dengan transparan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesadaran para warga sekolah, khususnya dalam pelaksanaan manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat.
3. Dengan hubungan yang harmonis antara kepala sekolah dengan komite sekolah dalam pelaksanaan manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat sebagai

salah satu komponen manajemen sekolah dalam implementasi MBS, akan memberi peluang yang lebih besar untuk mencapai keberhasilan dalam pelaksanaan manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat.

### C. Rekomendasi

Untuk mencapai hasil-hasil pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat sebagai salah satu komponen manajemen sekolah dalam implementasi MBS yang lebih optimal, ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian yang serius dari pemerintah atau instansi terkait sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat sebagai salah satu komponen manajemen sekolah dalam implementasi MBS perlu di sosialisasikan secara komprehensif kepada guru, kepala sekolah, komite sekolah dan masyarakat. Demikian juga dengan peran kepala sekolah dan peran komite sekolah dalam pelaksanaan manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat sebagai salah satu komponen manajemen sekolah dalam implementasi MBS juga perlu di sosialisasikan kepada masyarakat. Tujuan sosialisasi ini untuk menghindari persepsi yang keliru terhadap peranya masing-masing dalam penyelenggaraan pendidikan. Disamping itu, orang-orang yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan benar-benar mengetahui apa yang menjadi tanggungjawabnya masing-masing. Dengan pengetahuan dan pemahaman peran *stakeholders* yang baik dalam penyelenggaraan pendidikan, harapan untuk menumbuhkan *sense of belonging* dan *sense of trusting* menjadi lebih baik.
2. Transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat sebagai salah satu komponen manajemen sekolah dalam implementasi MBS, khusus partisipasi masyarakat/orang tua siswa dalam

bantuan dana, mutlak di perlukan untuk membangun kepercayaan masyarakat. Dengan pengelolaan potensi yang lebih transparan dan akuntabel, upaya peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan dapat terealisasi dengan lebih baik.

3. Kemampuan Sumber Daya Manusia penyelenggara pendidikan di sekolah termasuk komite sekolah perlu di tingkatkan melalui pelatihan atau membuat persyaratan tertentu, misalnya tingkat pendidikan, atau memiliki sertipikat keahlian tentang yang berhubungan dengan kemampuan yang dibutuhkan dengan pelaksanaan manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat sebagai salah satu komponen manajemen sekolah dalam implementasi MBS, sehingga dapat lebih optimal dalam implementasi MBS melalui manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat sebagai salah satu komponen manajemen sekolah melalui peran kepala sekolah dan komite sekolah, tujuan peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan dapat tercapai.